

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. SATELIT

KOMUNIKA NUSANTARA PEKANBARU



Oleh :

NONI SELYNA

NMP : 165310575

**JURUSAN AKUNTANSI-S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. SATELIT

KOMUNIKA NUSANTARA PEKANBARU

Diajukan sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau



Oleh :

NONI SELYNA

NMP : 165310575

**JURUSAN AKUNTANSI-S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Noni Selyna
NPM : 165310575
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING
Mengetahui:

(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA)



(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Noni Selyna**
2. NPM : 165310575
3. Hari/ Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akutansi pada PT. Satelit Komunka Nusantara Pekanbaru

Sidang dibuka oleh **Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Azwirman, SE.,M.Acc., CPA : <ul style="list-style-type: none">• Harga perolehan penjualan kenapa tidak ada pembahasannya?• Pada bab 1 hal 7 dimasukkan beban pemeliharaannya di lampiran berapa?• Pada bab 1 hal 7 paragraf 3 dihapus saja	Sudah Direvisi Sudah Di Revisi Sudah Di Revisi	Sudah Direvisi Sudah Direvisi Sudah Direvisi	

2

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak,
CA

- Untuk di bab II dipersingkat saja untuk konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi dan laporan keuangan
- Untuk bab I wajib ditambahkan lampiran berupa contoh seperti harga sepeda motor Rp. 13.580.000 terdapat dilampiran berupa
- Kata analisis di hipotesa di ganti dengan di duga

Sudah Di Revisi

Terlihat di seluruh Bab II

Sudah Di Perbaiki

Terlihat di Halaman 3,4,5

Sudah Di Perbaiki

Terlihat di Halaman 12

Dr. Azwirman, SE.,M.Acc.,
CPA :

- Di tabel V.3 buku besar periode 2017 di perbaiki kata utang menjadi piutang.
- Aset tetap kalimatnya perlu ditambah.

Sudah Diperbaiki

Terlihat di halaman 17

Sudah Diperbaiki

Terlihat di halaman 23

3

<ul style="list-style-type: none"> • Tanah dan Bangunan apakah pembeliannya terpisah ? • Di harga perolehan penulisan angka tanah dan bangunan salah 	<p>Sudah Dijelaskan di bab 4</p> <p>Sudah Diperbaiki</p>	<p>Terlihat di halaman 23, 24,25</p> <p>Terlihat di halaman 25</p>	
<p>Erfan Efendi, SE., Ak., M. Tcch :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penulisan diperhatikan kembali. • Jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas dibuat dan apa masalahnya ? • Akta pendirian tahun berapa dan nomor berapa ? 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah dijelaskan</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di Bab II</p> <p>Terlihat di halaman 17</p> <p>Terlihat di halaman 15</p>	



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NONI SELYNA
NPM : 165310575
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru
Sponsor : Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
19/02/2020	X	- LBM	
26/02/2020	X	- Catatan Sebelumnya Dibawa Saat Bimbingan - LBM Lagi	
03/03/2020	X	- Perbaiki Catatan	
19/03/2020		- Perbaiki Catatan Hal 8 - Acc Proposal	
10/08/2020	X	- Kata Pengantar Diganti Dengan Struktur Baru Fakultas - Bab I (Dalam Pengaturan Paragraf Pilih Yang Tidak Ada Jarak Antara Paragraf Sehingga Spasi Berlaku 2 Untuk Semua) - Bab II (Hutang Usaha Tidak Semua Perlu Dikutip Apalagi Contoh) - Bab III (Teknis Analisis Data Tambahkan Di Awal Kalimat : Penelitian Kualitatif Yaitu Penelitian Yang Baru Dan Kemukakan Teknis Analisis Yang Digunakan Adalah Deskriptif)	

		- Bab IV (Mana Gambaran PT. Satelit Komunikanya)	
19/08/2020	X	- Bab III (Teknik Analisis Data) - Bab IV (Dasar Pencatatan, Proses Akuntansi, Penyanyian Laporan Laba Rugi)	
03/09/2020	X	- Bab IV (Proses Akuntansi, Pengakuan Pendapatan Beban, Penyanyian Laporan Posisi Keuangan)	
07/09/2020	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 13 Desember 2020

Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1656/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Selasa 17 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama : Noni Selyna
2. NPM : 16531057
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru.
5. Tanggal ujian : 17 November 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 65,9**
9. Keterangan lain: Aman dan lancar.

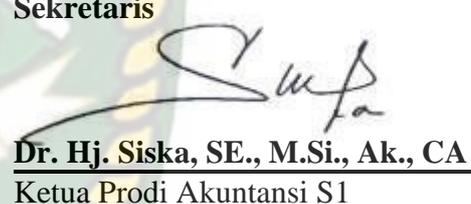
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

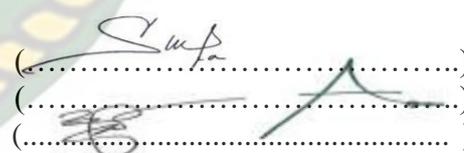
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech



(.....)



(.....)



(.....)

Notulen

1. Hidayat, S.H.I., ME



(.....)

Pekanbaru, 17 November 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Noni Selyna
NPM : 165310575
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Selasa 17 November 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **69,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 17 November 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Desember 2020

Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

Noni Selya

NPM: 165310575

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. SATELIT KOMUNIKA NUSANTARA PEKANBARU

ABSTRAK

Oleh :
NONI SELYNA
NMP : 165310575

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perusahaan PT. Satelit Komunika Nusantara yang bergerak bidang perdagangan handphone yang berada di pekanbaru. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Satelit Komunika Nusantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis maka PT. Satelit komunika Nusantara melakukan pencataan dengan menggunakan sistem accural basic. Selain itu penyajian aktiva tetap dalam neraca perusahaan tidak memisahkan antara tanah dan bangunan yang seharusnya di pisahkan, semetara dalam penyajian piutang perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena perusahaan menganggap piutang dapat ditagih. Dampak dari tidak dilakukannya pencatatan penyisihan piutang tak tertagih adalah jumlah piutang di neraca perusahaan menjadi lebih besar dari yang sebenarnya. PT. Satelit Komunika Nusanatara belum membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Prinsip Akuntansi

ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING IN. SATELIT KOMUNIKA NUSANTARA PEKANBARU

ABSTRACT

By :
NONI SELYNA
NPM : 165310575

This researchnis to find out how the company PT. Satellite which in engaged in the trading of mobile phones located in Pekanbaru. The purpose of this study is to determine the suitability of accounting applications at PT.Satellite Communica Nusantara. The data used in this study are primary data and secondary data. The data collection methods used in this study were interviews and documentation.

With the research couducted by the author, PT. Satellite Communication of Nusantara performs recording using an accrual basic system. In addition, the presentation of fixed assets in the company's balance sheet does not separate land and buildings which should be separated, while in presenting receivables the company does not allow for uncollectible accounts because the company considers the receivable to be collectible. The impact of not recording an allowance for uncollectible accounts is that the amount of receivables on the company's balance sheet is greater that it really is. PT. The Nusantara Communica Satellite has not yet produced cash flow report, equity changes reports, and notes on financial statements.

Key Words : Accounting Application, Accounting Principles

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmad dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. SATELIT KOMNIKA NUSANTARA PEKANBARU* “ ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati siap menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi masukan di masa yang akan datang.

Selama proses penulisan skripsi ini penulisan telah banyak diberikan bimbingan, doa , semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Firdaus Ar SE., Msi,Ak., CA.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Ketua Jurusan Akuntansi Ibu **Dr.Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA** selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu **Alfurkaniati, SE, M.Si Ak, CA** selaku PA yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan arahan dan petunjuk guna kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Terima kasih yang terkhusus untuk kedua Orang tuaku, yang tercinta dan terhebat yang selalu memberikan dukungan serta doa dan semangat kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

5. **Seluruh dosen beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau** yang telah memberikan pengajaran dan ilmu serta membantu penulis selama masa perkuliahan

6. **Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Satelit Komunika Nusantara** yang bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyediakan yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi.

Pekanbaru, November 2020

Penulis,

NONI SELYNA

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi	7
2.1.2. Konsep Akuntansi	8
2.1.3. Siklus Dasar Akuntansi	9
2.1.4. Laporan Keuangan	10
2.1.5. Piutang	11
2.1.6. Kewajiban	13
2.1.7. Persediaan	13
2.2 Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi/Objek Penelitian	15
3.2 Jenis dan Sumber Data	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data	15

3.4 Teknik Analisis Data	37
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	15
4.1.1. Sistem Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara.....	15
4.1.1.1 Dasar Pencatatan.....	16
4.1.1.2 Proses Akuntansi.....	16
4.1.1.3 Penyajian laporan Laba Rugi	18
4.1.1.4 Penyajian Laporan Keuangan.....	20

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

Tabel 2.1 Perhitungan Beban Pokok Penjualan.....	12
Tabel 4.1 Jurnal Penerimaan Kas	17
Tabel 4.2 Jurnal Pengeluaran Kas	18
Tabel 4.3 Buku Besar	18
Tabel 4.4 Neraca Saldo	19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Faktur Pembelian
- Lampiran 2 : Faktur Penjualan
- Lampiran 3 : Buku Harian 2017
- Lampiran 4 : Buku Harian 2018
- Lampiran 5 : Neraca 2017
- Lampiran 6 : Neraca 2018
- Lampiran 7 : Laporan Laba Rugi 2017
- Lampiran 8 : Laporan Laba Rugi 2018
- Lampiran 9 : Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 10 : Akte Pendiri Perusahaan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan melakukan serangkaian suatu kesatuan usaha dengan melakukan aktivitas yang bersifat ekonomi dimana dari aktivitas atau kegiatan diharapkan dapat diperoleh hasil yang menguntungkan bagi pihak berkepentingan atas perusahaan. Sistem baik diperlukan bagi perusahaan berskala besar, menengah maupun kecil. Didalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, akuntansi sangat diperlukan karena akuntansi merupakan bahan pengelola keuangan perusahaan.

Akuntansi mempunyai arti lebih luas yaitu arti meliputi pembuatan berbagai teknik pencatatan, interpretasi laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:05) menjelaskan informasi-informasi keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan yaitu : 1. Neraca, 2. Laporan Laba Rugi, 3. Laporan Arus Kas, 4. Laporan Perubahan Ekuitas, 5. Catatan atas Laporan Keuangan.

Menurut Harahap (2016) laporan keuangan entitas meliputi 1) Neraca, 2) Laporan laba rugi, 3) Laporan perubahan ekuitas, 4) Laporan arus kas, 5) Catatan atas laporan keuangan.

PT. Satelit Komunika Nusantara ialah perusahaan swasta yang berkantor pusat di Pekanbaru. Perusahaan ini bergerak dibidang perdagangan yaitu penjualan dan distribusi *Handphone*. PT. Satelit Komunika Nusantara ini banyak

menjual berbagai merek *Handphone* ke setiap toko-toko *Handphone* atau Personal.

PT. Satelit Komunika Nusantara melakukan transaksi pembelian barang dagang ke distributor seperti PT. Telethama Arta Mandiri, PT. Maju Express Indonesia, PT. Scm dan lainnya. PT Satelit Komunika Nusantara langsung melakukan pemesanan barang dagang dengan sistem PO ke distributor dan setelah barang dagang tersedia, maka PT. Satelit Komunika Nusantara menjual barang dagangan ke toko-toko handphone yang sudah terdaftar di PT. Satelit Komunika Nusantara dengan menggunakan jasa marketing. PT. Satelit Komunika Nusantara ini menggunakan sistem pencatatan *accrual bassis (dasar akural)* yaitu transaksi di catat langsung pada saat transaksi penjualan itu terjadi, dengan tidak memperhatikan kas yang diterima atau dibayar. Seperti di (lampiran 3) ada penjualan *Handphone* tanggal 2 Januari 2017 sebesar Rp. 256.000.000, perusahaan langsung mencatat ditanggal keluar barang tersebut sebagai pendapatan pada perusahaan.

Penjualan yang ada di perusahaan ini terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai (cash) dan penjualan kredit, yang menimbulkan piutang bagi perusahaan. Dimana bulan Januari 2017 total keseluruhan piutang mencapai Rp. 6.369.124.000, dari total tersebut ada sebesar Rp. 5.434.934.000 piutang yang belum dibayar oleh toko *handphone*, untuk piutang ini akan dibayar setelah jatuh tempo, dan juga perusahaan memberikan tempo ke toko handphone dengan jangka waktu 7-14 hari, setiap toko handphone tempo nya tidak sama tergantung dari perjanjian awal di saat penjualan. Dalam hal ini perusahaan membuat analisis

kerugian piutang menggunakan metode penghapusan langsung atas piutang yang ada dalam perusahaan dan menganggap untuk semua piutang tersebut dapat di tagih.

Dalam suatu perusahaan menggunakan aset tetap untuk menunjang kegiatannya. Kebijakan dalam penentuan harga perolehan aset tetap pada perusahaan ini adalah perusahaan tidak memasukkan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan aset tetap yang dapat menambah harga perolehan. Dimana pada tanggal 20 Januari 2017 perusahaan membeli sepeda motor seharga Rp. 13.580.000. dan pada saat itu juga dikeluarkan biaya sebesar Rp. 360.000 untuk biaya penambahan kelengkapan. Perusahaan mencatat harga perolehan sepeda motor tersebut dengan mendebet sebesar Rp. 13.580.000 dan mengkredit kas sebesar Rp. 13.580.000, sedangkan biaya tambahan tidak dimasukkan perusahaan sebagai penambah harga perolehan tetapi dibebankan sebagai beban pemeliharaan (lampiran 3).

Total kewajiban jangka panjang yang nilainya tinggi terjadi karena perusahaan PT. Satelit Komunika Nusantara menggunakan sistem leasing melalui bank dan mengkalkulasikan semua hutang tahun 2017 dengan total Rp. 4.240.000.000 (lampiran 5), untuk modal perusahaan sendiri yang mencapai Rp.14.451.875.344 (Lampiran 5), berasal dari modal usaha ditambah laba yang diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya.

Sistem pencatatan persediaan perusahaan menggunakan sistem periodik. Perusahaan memperhitungkan harga perolehan persediaan menurut kebijakan perusahaan yaitu menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan untuk

mendapat persediaan tersebut hingga siap untuk dijual, harga beli ditambah biaya angkut dan biaya lainnya yang sehubungan dengan perolehan persediaan. Dalam melakukan penilaian persediaan perusahaan menggunakan penilaian berdasarkan arus biaya historis yaitu metode FIFO, yaitu harga barang yang pertama masuk merupakan harga barang pertama keluar.

Penyajian aset tetap perusahaan masih menyajikan aset yang nilai bukunya sudah habis dengan nilai nihil seperti pada inventaris kantor dan penyajian untuk bangunan dan tanah didalam neraca tidak dilakukan pemisahan oleh perusahaan dengan nilai Rp. 17.000.000.000,- (lampiran 9)

PT. Satelit Komunika Nusantara menyusun laporan akuntansi berdasarkan sistem penginputan secara otomatis sehingga tidak ada penyusunan laporan arus kas secara manual sehingga tidak ada informasi yang terperinci mengenai arus kas masuk keluar dari perusahaan tersebut, dan untuk catatan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Satelit Komunika Nusantara.

Dari pembahasan latar belakang masalah diatas penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan di PT. Satelit Komunika Nusantara dengan judul penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Akuntansi pada PT. Satelit Komunika Nusantara sesuai dengan prinsip akuntansi Berterima umum.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada PT. Satelit Komunika Nusantara dengan Prinsip Akuntansi Berterima umum.

Sedangkan manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, sebagai bahan kajian untuk memperluas pengetahuan khususnya dengan penerapan akuntansi di perusahaan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan informasi dapat digunakan untuk bahan dalam pengambilan kebijakan perusahaan sehubungan dengan penerapan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Bagi Universitas, dapat menambah pembendaharaan koleksi perpustakaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Memudahkan penulis membahasnya dalam enam bab, secara jelas dilihat dari sistematika penulisan yang masing membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menuliskan gambaran metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menuliskan gambaran umum perusahaan, tentang sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulisan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Dunia usaha, akuntansi memegang peranan yang penting untuk menjalankan operasi perusahaan tersebut.

Pengertian yang dikemukakan Harahap (2012: 05) akuntansi ialah memberikan sebuah proses untuk mengukur, mengidentifikasi, dan mengumpulkan data untuk dijadikan laporan informasi ekonomi.

Sedangkan Rudsianto (2013: 04) pengertian akuntansi merupakan seni untuk mencatat, meringkas dan menganalisa dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas disimpulkan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi keuangan yang berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukannya.

2. Konsep Dasar Akuntansi

APB dalam Harahap (APB) (2012 : 4) konsep dasar akuntansi yaitu sebagai berikut : 1) Konsep entitas suatu organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya. 2) Konsep satuan moneter dimana dasar yang digunakan mengakibatkan adanya suatu efek dari inflasi di dalam catatan akuntansi.

3. Siklus Dasar Akuntansi

Tahapan siklus akuntansi menurut Warfield (2015:77), yaitu sebagai sebuah siklus, proses akuntansi juga memiliki berbagai tahapan yang harus dilalui secara berurutan. Tujuan dalam siklus ini ialah memberikan suatu informasi akuntansi yang tepat membantu proses pengambilan keputusan. Adapun tahapannya terdiri dari :

- a) Pembuatan Jurnal
- b) Pemindah bukuan (*posting*)
- c) Neraca Saldo
- d) Ayat Jurnal Penyesuaian
- e) Neraca Saldo yang Telah Disesuaikan
- f) Menyusun Laporan Keuangan
- g) Menyusun jurnal penutup
- h) Neraca Saldo Pasca Penutupan
- i) Ayat Jurnal Pembalik

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam investasi saham.

Penyajian laporan keuangan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2016)

a. Neraca

Pengertian Halim (2015) neraca merupakan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu dalam suatu komponen laporan.

b. Laporan laba rugi

Pengertian menurut Munawir (2014:70) adalah ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode tertentu.

Menurut SAK ETAP (2016:23) laporan laba rugi sebagai berikut :

- 1) pendapatan
- 2) beban Keuangan
- 3) beban laba atau rugi dan investasi yang menggunakan metodo ekuitas
- 4) beban pajak
- 5) dan laba atau rugi neto.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas suatu bagian laporan keuangan yang melaporkan perubahan dalam investasi pemilik dalam bisnis dari waktu ke waktu.

Menurut SAK ETAP (2016:26) seluruh perubahan dalam ekuitas satu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

d. Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2016:28) adalah dalam laporan perubahan ekuitas adanya informasi tentang laba/rugi dan dimana pendapatan dan beban yang diakui. Sehingga mempengaruhi kebijakan dan koreksi kesalahan yang digunakan dalam periode akuntansi.

Reeve (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu:

- 1) Aktivitas operasi

2) Aktivitas investasi

3) Aktivitas pendanaan

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2013:20) catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terperinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas.

5. Piutang

Menurut Soemarso (2014:338) mengatakan : dalam jangka satu tahun atau siklus suatu kegiatan dalam perusahaan dimana yang dapat diterima seperti uang, jasa, barang dalam jangka sudah di tentukan dalam perusahaan.

Terdapat dua metode dalam penghapusan piutang menurut Rudianto (2013 : 228), yaitu :

1) Metode penghapusan langsung

Yaitu dengan cara penghapusan piutang yang biasanya digunakan dalam perusahaan-perusahaan kecil.

2) Metode cadangan piutang tak tertagih

Piutang yang tak tertagih salah satu bentuk kerugian yang harus diantisipasi dengan berbagai transaksi untuk menutupi kerugian ini.

6. Kewajiban

Pengertian kewajiban menurut Munawir (2014:36) kewajiban merupakan akun yang muncul pada waktu transaksi selesai namun belum mendapat timbal balik dari transaksi itu sendiri.

a. Hutang Lancar

Menurut Munawir (2014:18) : Kewajiban lancar adalah kewajiban yang diharapkan terbayar dalam jangka waktu paling lambat 1 tahun dari transaksi yang menimbulkan kewajiban tersebut.

b. Hutang Jangka Panjang

Pengertian menurut Gunadi (2017:83) suatu kewajiban pada pihak tertentu yang wajib dilunasi dengan jangka waktu yang melebihi 1 periode (1 tahun) dihitung sejak tanggal pembuatan neraca per 31 Desember.

7. Persediaan

Warren, Reeve, Fess (2015 : 398) : mengatakan bahwa persediaan adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan.

a. Sistem Perpetual

Apabila sistem perpetual yang digunakan pencatatan dilakukan setiap waktu secara terus menerus berdasarkan transaksi pemasukan dan pengeluaran persediaan barang serta retur atas pembelian barang yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

b. Sistem Periodik

Apabila sistem periodik yang digunakan untuk mencatat persediaan, maka seluruh perubahan yang terjadi atas persediaan tidak dicatat secara langsung pada perkiraan persediaan.

Tabel 2.1

Perhitungan beban pokok penjualan

Perhitungan beban pokok penjualan dilakukan dengan perhitungan berikut:

Persediaan awal		xx
Ditambah : Pembelian persediaan	xx	
Biaya pengangkutan	<u>xx</u> +	
		<u>xx -</u>
Barang tersedia untuk dijual		xxx
Dikurang : Persediaan akhir		<u>(xx) +</u>
Beban pokok barang yang dijual		xx

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah serta telaah pustaka yang telah diuraikan, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut: Di duga Penerapan Akuntansi pada PT. Satelit Komunika Nusantara belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Satelit Komunika Nusantara dengan alamat Jalan Tuanku Tambusai No 134 , Pekanbaru Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan untuk pedoman dalam penulisan proposal yaitu adalah :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari wawancara dengan pimpinan perusahaan ataupun karyawan yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan terutama mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan mengenai aktiva tetap yang ada.

2. Data Sekunder ialah data yang diolah bersumber dari PT. Satelit Komunika Nusantara, seperti Laba Rugi, Neraca, Daftar Aktiva Tetap, dan Akta Pendirian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah :

1. Wawancara tanya jawab dengan bagian accounting keuangan. Data yang ditanyakan kepada perusahaan adalah kebijakan akuntansi aset tetap dalam perusahaan seperti metode penyusutan yang digunakan, bagian yang menangani atau mengelola akuntansi aktiva tetap di perusahaan.

2. Dokumentasi yaitu memfotocopy dokumen atau laporan keuangan yang diterima dari bagian accounting PT. Satelit Komunika Nusantara seperti laporan laba rugi, neraca, rincian aktiva tetap.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ialah metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diinterpretasikan dan dibuat suatu kesimpulan dan saran.

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diinterpretasikan dan dibuat suatu kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Satelit Komunika Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi *Handphone*. PT. Satelit Komunika Nusantara didirikan pada tanggal 26 September 2015 nomor 53 di hadapan AFFIN, Sarjana Hukum dengan kata Akta Notaris dengan berkedudukan hukum di pekanbaru.

Dimana sebagai direktur utamanya adalah Tuan ROBEN NAKATA, sebagai direktornya BASTIAN HARTADI NAKATA dan sebagai wakilnya direktornya AKKA. Mereka diwajibkan membayar hutang dan kerugian dari perseroan diam (*komanditer*) yang tidak wajib membayar hutang dan kerugian dari perseroan yang melebihi dari pemasukannya.

PT. Satelit Komunika Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak pada bidang *Handphone*. Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya menjual berbagai jenis merek *Handphone* seperti Nokia, Xiaomi, Iphone, Xiamoi, Mito, Asus, Samsung, Advan dan sebagainya.

4.2 Penerapan Akuntansi Pada PT. Satelit Komunika Nusantara

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi pada PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru. Dari dua yang diperoleh, maka penulis mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi pada PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru.

4.1.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan dipergunakan perusahaan yaitu *accrual basic* transaksi dicatat pada saat transaksi itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau secara kas diterima atau dibayar. Seperti diketahui dari hasil wawancara dan data yang ada, untuk penjualan *Handphone* tanggal 2 Januari 2017 sebesar Rp. 256.000.000 (lampiran 3), perusahaan langsung mencatat ditanggal keluar barang tersebut sebagai pendapatan pada perusahaan. Pendapatan dapat diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga jika perusahaan menerima pemasukan dari kegiatan usahanya.

4.1.2 Proses Akuntansi

Pada proses pencatatan transaksi keuangan dilakukan pada PT. Satelit Komunika Nusantara, adapun meliputi 3 tahap yang dapat di uraikan sebagaimana berikut :

1. Tahap Pencatatan dan Penggolongan. PT. Satelit Komunika Nusantara, dimana dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi berupa faktur pembelian (lampiran 1), dan faktur penjualan (lampiran 2), lalu dicatat ke dalam buku besar harian (lampiran 3 dan 4). Kemudian dicatat ke dalam buku kas harian (lampiran 3 dan 4), dalam buku kas tersebut dicatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi selama satu bulan di perusahaan. Secara garis besar, seluruh transaksi dicatat adalah transaksi tunai dan non tunai baik pembelian, penjualan, dan pengeluaran beban, kemudian direkap setiap bulan selama 1 (satu) tahun. Dalam proses tahap awal ini perusahaan tidak ada membuat jurnal baik jurnal umum ataupun jurnal khusus,

sebaiknya perusahaan membuat jurnal agar memudahkan dalam proses pencatatan dan pelaporan, berikut contoh jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas.

**Tabel V.1 Jurnal
Penerimaan Kas
Periode 2017**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
			Kas	Pot	Piutang	Pendapatan
06 Jan	Piutang dari pelanggan		314,680,000	-	314,680,000	-
17 Jan	Piutang dari pelanggan		162,820.000	-	162,820.000	-
30 Jan	Piutang dari pelanggan		246,890.000	-	246,890.000	-

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

**Tabel V.2
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017**

Tgl	Ket	Ref	Serba-Serbi (D)	Hutang Usaha (D)	Pot. Pemb (K)	Kas (K)
4-Jan	Pembayaran Hutang Usaha			886,000,000		886,000,000
5-Jan	Pembelian peralatan Kantor		31,287,000		-	31,287,000
10-Jan	Pembayaran hutang usaha			450,785,000		450,785,000
13-Jan	Pembayaran Hutang Usaha			450,700,000		450,700,000
17-Jan	Pembelian laptop		38,000,000			38,000,000
20-Jan	Pembayaran Utang Usaha			564,201,000		564,201,000

20-Jan	Pembelian sepeda motor	13,580,000		13,580,000
24-Jan	Pembayaran Utang Usaha		23.987,000	23.987,000
25-Jan	Pembelian peralatan kantor	874,000,000		874,000,000
26-Jan	Pembelain kursi	280,900,000		280,900,000
26-Jan	Pembelain mobil avanza	197,150,000		197,150,000
27-Jan	Pembayaran listrik	469,800,000		469,800,000
30-Jan	Pembayaran gaji karyawan	146,980,000		146,980,000
30-Jan	Biaya perjalanan dinas	600,789,000		600,789,000
31-Jan	Pembayaran utang usaha		557,987,000	557,987,000

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Sementara untuk buku besar, perusahaan telah membuat buku besar dengan menamakan buku besar harian (lampiran 4), buku besar perusahaan mencakup seperti : mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya, dengan

mengelompokkan ke kas, dan untuk piutang, pembelian, penjualan, dan biaya lainnya perusahaan sudah menggolongkannya dalam satu rangkuman masing-masing transaksi. Di dalam buku besar perusahaan, penulis tidak mendapatkan kategori pembayaran hutang, sehingga tidak dapat mengetahui pembayaran hutang total pembayaran hutang dan saldo yang keluar. Untuk buku besar yang sesuai standar akuntansi ada beberapa mempunyai kode akun, sehingga memudahkan dalam menggolongkan data, dan tidak adanya di tambahkan pengeluaran dan penambahan pembayaran hutang usaha pada buku besar di perusahaan tersebut.

Tabel V.3
Buku Besar
Periode 2017

Nama Akun : Hutang Usaha

Kode Akun : 211

Tgl	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
4-Jan	Pembayaran Piutang Usaha			886,000,000		886,000,000
10-Jan	Pembayaran Piutang Usaha			455,785,000		455,785,000

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

2. Tahap Pengiktisaran/Peringkasan. Dari catatan keuangan yang ada, perusahaan tidak membuat neraca saldo, dalam hal ini penulis untuk tidak dapat melihat jumlah masing-masing akun yang ada diperusahaan. Sebaiknya perusahaan membuat neraca saldo agar bisa mengetahui dan mengkoreksi kesamaan total sisi debit dan sisi kredit di buku besar.

Tabel V.4
Neraca Saldo
Periode 2017

No Akun	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debet	Kredit
111	Kas		7,000,792,625	
112	Piutang Usaha		1,127,332,419	
211	Hutang Usaha			639,000,000
212	Hutang Bank			4,240,000,000
311	Modal			12,176,814,809

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

3. Tahap Pelaporan dan Penganalisaan. Meliputi kegiatan berikut ini: penyusunan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba/rugi dan neraca.

4.1.3 Penyajian Laporan Laba Rugi

Berikut data penulis peroleh dari PT. Satelit Komunika Nusantara, perusahaan telah membuat laporan laba rugi (lampiran 7 dan Lampiran 8).

Untuk laporan laba rugi, perusahaan membuat pendapatan dan beban yang terjadi dalam periode tertentu. Misalnya pendapatan penjualan, pendapatan Jasa service, dan pendapataan lain-lain. Untuk Pendapatan usaha Pada PT. Satelit Komunika Nusantara yang terdiri dari penjualan handphone dan servis jasa, untuk tahun 2017 total pendapatan adalah sebesar Rp. 4.084.033.366 (lampiran 7) dan pada tahun 2018 total pendapatan adalah sebesar Rp. 4.204.033.366 (lampiran 8). Penyajian pendapatan usaha yang dilakukan oleh PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Harga pokok penjualan, untuk harga pokok penjualan Handphone, untuk tahun 2017 nilai harga penjualan yang disajikan sebesar Rp. 16.796.075.434, sementara untuk tahun 2018 sebesar Rp. 14.876.075.434, untuk penyajian harga pokok penjualan PT. Satelit Komunika Nusantara, dimana menggunakan sistem pencatatan persediaan perusahaan menggunakan sistem periodik dimana perubahan yang terjadi atas persediaan tidak dicatat secara langsung pada perkiraan persediaan. Penyajian harga penjualan yang dilakukan PT. Satelit Komunika Nusantara telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Perusahaan juga telah memperhitungkan pendapatan dan beban lainnya, dimana termasuk dalam pendapatan dan beban diluar perusahaan dalam laporan laba rugi. Total beban biaya perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 403.511.191 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 590.511.191

4.1.5 Penyajian Laporan Posisi Keuangan

Untuk pelaporan keuangan PT. Satelit Komunika Nusantara menyajikan/menyusun, dimana neraca salah satu laporan keuangan yang paling esensial dalam menghasilkan suatu keputusan.

PT. Satelit Komunika Nusantara disajikan untuk periode tahun 2017 dan 2018, susunan neraca PT. Satelit Komunika Nusantara menyajikan aset disisi kiri yang terdiri dari Aset Tetap dan aset lancar, semetara untuk sisi kanan menyajikan kewajiban dan modal/ ekuitas. Neraca pada PT. Satelit Komunika Nusantara telah disusun berdasarkan PSAK NO.1 (Revisi 2009), dengan Penjelasan:

A. Kas dan Bank

Kas merupakan aktiva perusahaan berbentuk uang tunai, uang kertas/logam yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah. Penilaian kas yang dicatumkan di neraca adalah jumlah kas dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Pada tahun 2017 jumlah kas dan Bank yang dimiliki oleh PT. Satelit Komunika Nusantara Rp 514.005.204 (lampiran 5) uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di PT. Satelit Komunika Nusantara. Bank adalah jumlah dana perusahaan yang tersimpan didalam bank. Perusahaan menyimpan uang di bank sejumlah Rp.7.000.792.625 (lampiran 5) .

B. Piutang

PT. Satelit Komunika Nusantara adalah sebuah perusahaan *Handphone* yang kegiatannya melakukan transaksi penjualan berbagai macam *Handphone*. Penjualan pada PT.Satelit Komunika Nusantara terbagi menjadi 2 yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit yang dilakukan secara non-tunai akan menimbulkan keuntungan sekaligus kerugian. Penerimaan dan keuntungan akan meningkat, tetapi kerugian yang dialami perusahaan akan meningkatkan pula karena meningkatkan jumlah piutang tak tertagih. Dari transaksi penjualan tersebut tidak semua transaksi penjualannya dibayar secara tunai sehingga mengakibatkan piutang bagi perusahaan. Piutang yang disajikan perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1.127.332.419 (lampiran 5). Dalam penyajian piutang perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena perusahaan menganggap piutang dapat ditagih.

Dalam hal ini seharusnya perusahaan menggunakan metode pencatatan piutang yang tak tertagih, sebaiknya perusahaan menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih. Apabila perusahaan menggunakan taksiran piutang tak tertagih, berdasarkan persentase saldo piutang misalnya karena tingginya piutang tak tertagih ditetapkan 10%. Hal ini dilakukan dengan asumsi jika suatu saat piutang tersebut dapat dilunasi oleh pelanggan, sehingga tidak menambah kerugian bagi pihak perusahaan. Pencatatan yang harus dilakukan perusahaan saat melakukan penyisihan piutang tak tertagih diasumsikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Beban piutang tak tertagih untuk tahun 2017} &= 10\% \times 1.127.332.419 \\ &= 112.733.241,9 \end{aligned}$$

Sehingga jurnal untuk asumsi piutang tak tertagih dicatat sebagai berikut :

Beban Piutang tak tertagih Rp.112.733.241,9

Penyisihan piutang tak tertagih Rp. 112.733.241,9

Apabila piutang tersebut sudah dipastikan tidak dapat ditagih sama sekali, maka piutang tersebut dihapuskan dari akun penyisihan piutang tak tertagih dengan membuat jurnal sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 112.733.241,9

Piutang Usaha Rp. 112.733.241,9

Dari penjelasan tersebut maka seharusnya perusahaan membuat penyisihan piutang tak tertagih, sehingga dapat diketahui nilai piutang bersih yang diharapkan dapat ditagih. Dampak dari tidak dilakukannya pencatatan penyisihan piutang tak tertagih adalah jumlah piutang di neraca perusahaan menjadi lebih besar dari yang sebenarnya.

Untuk penyajian piutang dilakukan oleh PT. Satelit Komunika Nusantara belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

C. Aset Tetap

PT. Satelit Komunika Nusantara merupakan sebuah perusahaan bergerak di dalam bidang perdagangan distribusi *Handphone*. Kegiatan perusahaan dalam bidang ini adalah menjual berbagai macam merek, , mulai dari Nokia, Xiaomi, Iphone, Mito, Asus, Samsung, Advan, Hotwave, Accesories Hanphone dan sebagainya.

Dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, aset tetap merupakan bagian yang cukup material di dalam laporan keuangan. Di dalam akuntansi ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menentukan aset tetap yaitu : tetap, yaitu :

a. Harga Perolehan Aset Tetap

Berdasarkan data neraca yang didukung oleh hasil wawancara diketahui bahwa aktiva tetap yang dilaporkan perusahaan merupakan aset tetap yang terdiri Tanah, Kendaraan, Inventaris. Bangunan merupakan salah satu aktiva yang dimiliki oleh PT. Satelit komunika Nusantara.

Nilai perolehan tanah dan gedung yang awalnya Rp. 17.000.000.000,- harus dipisahkan menjadi nilai perolhan gedung dan nilai perolehan tanah dan yang akan disusutkan hanya nilai perolehan gedungnya saja selama 20 tahun.

Perhitungan yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan harga perolehan pada saat pembelian bangunan dengan harga pasar sesuai dengan NJOP pada PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), diasumsikan bahwa NJOP tahun 2020 adalah NJOP pada tahun perolehan bangunan (2018).

Harga perolehan bangunan dan tanah pada saat pembelian : Rp. 17.000.000.000

Luas tanah	: 380m ²
NJOP Tanah per meter	: Rp. 900.000
Luas Bangunan	: 150m ²
NJOP Bangunan per meter	: Rp. 2.900.000

Harga pasar relatif sesuai NJOP adalah :

$$\text{Tanah} : 600 \times 4.900.000 = 2.940.000.000$$

$$\text{Bangunan} : 250 \times 8.000.000 = 2.000.000.000$$

Harga Perolehan Tanah

$$\text{harga perolehan tanah} : \frac{\{2.940.000.000\}}{4.940.000.000} \times 17.000.000.000 = 10.117.408.907$$

Harga Perolehan Bangunan

$$\text{harga bangunan} : \frac{\{2.000.000.000\}}{4.920.000.000} \times 17.000.000.000 = 6.882.591.093$$

Beban penyusutan yang seharusnya dicatat perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Harga perolehan bangunan} : \text{Rp. } 6.882.591.093$$

$$\text{Tarif penyusutan} : 5\%$$

Beban penyusutan bangunan :Rp. 6.882.591.093 x 5% = Rp. 344.129.554,65 Dan kesalahan tersebut sudah terjadi selama 5 tahun (5 x 344.129.554,65 = 1.720.647.773,25). Akibat kesalahan dalam penilaian harga perolehan bangunan tersebut biaya penyusutan bangunan dinilai terlalu besar sehingga laba yang disajikan terlalu kecil. Berikut jurnal koreksi yang harus dibuat oleh perusahaan :

Tanah	Rp. 10.117.408.907
Bangunan	Rp. 6.882.591.093
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. 1.720.647.773,25
Beban Penyusutan Bangunan	Rp.1.720.647.773,25

Perusahaan menggabungkan nilai perolehan tanah dan bangunan sebesar Rp. 17.000.000.000,- yang membuat nilai perolehan tanah ikut disusutkan. Hal ini tidak sesuai dengan PSKA 16 yang menyatakan bahwa setiap jenis aset seperti tanah, bangunan, inventasi kantor dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci dalam catatan atas laporan keuangan dan PSAK 47 yang menyatakan bahwa tanah tidak dapat disusutkan.

Untuk kendaraan nilai yang dilaporkan adalah Rp. 2.156.894.000 (Lampiran 5), sedangkan untuk inventaris nilai yang dilaporkan dalam neraca Rp. 757.138.000 (lampiran 5). semua Nilai aset tetap tersebut dilaporkan perusahaan tercatat per 31 Desember 2017.

b. Penyusutan Aset Tetap

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan akan terlihat pengaruhnya bahwa aset tetap yang digunakan sama halnya seperti tenaga kerja. Dimana perhitungan biaya penyusutan ini mengukur bagian pengeluaran seperti masa lalu yang harus dibebankan pada periode berjalan.

Untuk menghitung biaya penyusutan setiap tahunnya perusahaan menggunakan metode garis lurus. Metode ini merupakan satu-satunya metode yang diterapkan untuk semua aset tetap yang disusutkan tanpa perhitungan

taksiran nilai residu. Persentase yang dihitung adalah menurut kebijakan yang diterapkan perusahaan yaitu untuk kendaraan 10% dan aktiva lainnya 20%.

Dalam perhitungan beban penyusutan PT. Satelit Komunika Nusantara menghitung beban penyusutan untuk satu tahun penuh, sebagai contoh kesalahan perhitungan yang terjadi di perusahaan adalah aset tetap berupa Mobil BRV yang dibeli dibulan maret, beban penyusutannya dianggap untuk 1 tahun penuh padahal Mobil BRV pada bulan Maret 2017 (lampiran 9), seharusnya beban penyusutan yang harus di akui adalah dari bulan Maret 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah 9 bulan, sehingga beban penyusutan yang harus di hitung adalah :

Beban penyusutan :

$$= \text{Rp. } 30.150.000 \times 10\% \times 9/12$$

$$= \text{Rp. } 2.261.250$$

Pencatatannya yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan tanggal 31 Desember 2017 adalah :

Beban Penyusutan Kendaraan Rp. 2.261.250

Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp. 2.261.250

Perhitungan beban penyusutan kendaraan dihitung oleh perusahaan untuk satu tahun penuh sementara penghitungan beban penyusutan seharusnya 9 bulan saja yakni Rp. 2.261.250. Sehingga beban penyusutan kendaraan dihitung perusahaan terlalu besar sehingga harus dilakukan koreksi sebagai berikut :

Akm. Penyusutan Kendaraan Rp.27.888.750

Beban Penyusutan Kendaraan Rp. 27.888.750

(jurnal kesalahn yang dibuat perusahaan untuk satu tahun berjalan)

Penghitungan penyusutan :

Perusahaan Rp. 30.150.000

Seharusnya Rp. 2.261.250 -

Koreksi Rp. 27.888.750

Jika kesalahan ini dikoreksi setelah tutup buku maka jurnal koreksi yang dibuat perusahaan adalah :

Akm . Penyusutan Kendaraan Rp. 27.888.750

Saldo Laba Rp. 27.888.750

Dampak periode laba akan menjadi lebih rendah. Karena hal ini terjadi pembebanan penyusutan yang begitu tinggi (*Overstand*), sedangkan nilai buku aset tetap yang disajikan terlalu rendah. Ketidak tetapan ini disebabkan karena akumulasi penyusutan yang terlalu tinggi.

D. Ekuitas

Ekuitas dibagi menjadi modal dasar, saldo laba dan laba tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

Saldo laba tahun 2017 disajikan sebesar Rp. 12.176.814.809, sementara tahun 2018 sebesar Rp. 13.914.468.069, sementara untuk Laba tahun berjalan untuk tahun 2017 disajikan sebesar Rp. 2.275.042.535, dan tahun 2018 disajikan sebesar Rp. 2.703.424.275

Penyajian ekuitas dalam neraca yang dilakukan PT. Satelit Komunika Nusantara sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi, laporan arus kas membuat perubahan posisi kas dilihat dari tiga sisi yakni arus kas kegiatan operasi, arus pembiayaan dan arus kas investasi.

PT. Satelit Komunika Nusantara tidak membuat laporan arus kas, sehingga tidak ada informasi tentang kas masuk maupun keluar. Oleh sebab itu sangat diperlukan laporan arus kas agar perusahaan memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

2. Catatan atas Laporan Keuangan

Pada tahap disini berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Satelit Komunika Nusantara bahwa perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga kebijakan serta metode yang digunakan dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan tidak dapat diketahui.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB V

PENUTUP

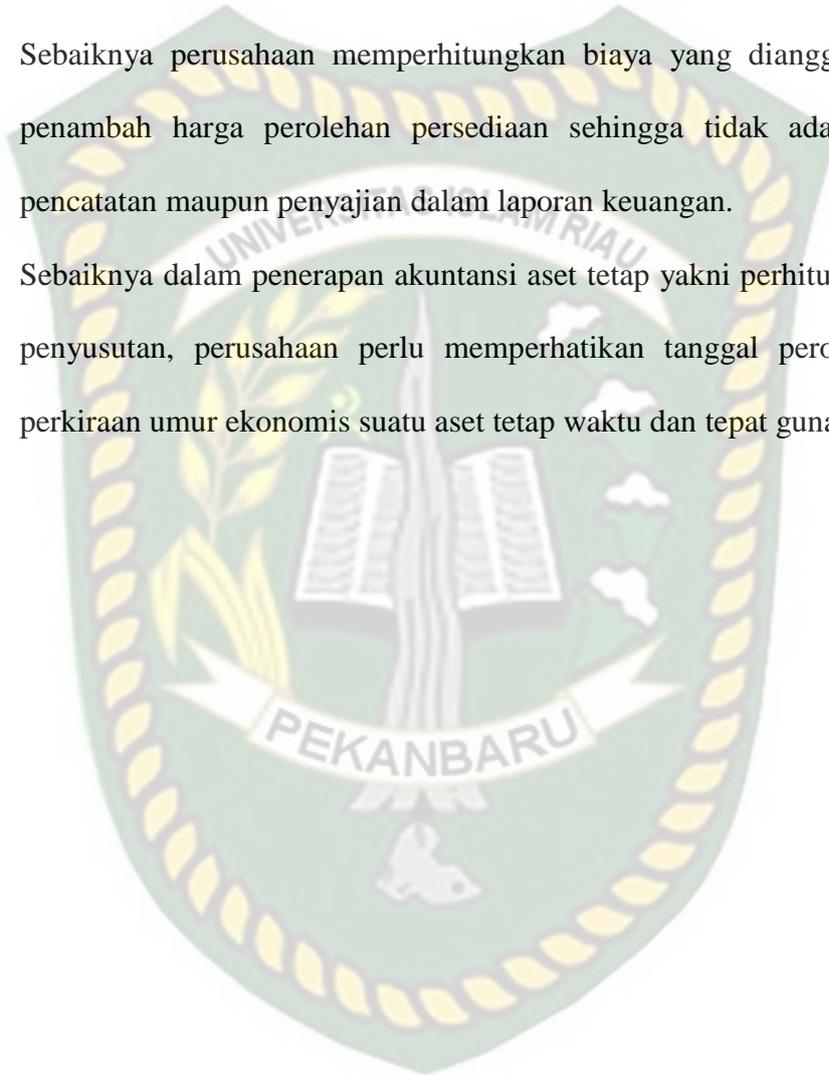
Dalam bab ini penulis merangkum hasil penelitian pada bab sebelumnya dan selanjutnya memberikan kesimpulan dan saran bagi PT. Satelit Komunika Nusantara Pekanbaru :

5.1 Kesimpulan

1. Pengakuan pendapatan dan beban, perusahaan menggunakan konsep dasar (*accrual basis*) diakui saat peristiwa tersebut terjadi.
2. PT. Satelit Komunika Nusantara melakukan penjualan barang dagang secara tunai dan kredit, dan perusahaan tidak membuat analisis umur piutang.
3. Perhitungan beban penyusutan aset tetap perusahaan menggunakan metode garis lurus (*steaight line method*). Yang mana dalam perhitungan beban penyusutan perusahaan tidak memperhatikan tanggal perolehan sehingga aset tetap tersebut disusutkan satu tahun penuh. Padahal ada aset yang dibeli dipertengahan tahun dan menjelang akhir tahun.
4. PT. Satelit Komunika Nusantara tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penerapan akuntansi yang dilakukan PT. Satelit Komunika Nusantara belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

5.2 Saran

1. Perlunya perusahaan membuat analisis umur piutang sehingga perusahaan bisa dapat mengetahui piutang yang benar-benar dapat ditagih.
2. Sebaiknya perusahaan memperhitungkan biaya yang dianggap sebagai penambah harga perolehan persediaan sehingga tidak ada kesalahan pencatatan maupun penyajian dalam laporan keuangan.
3. Sebaiknya dalam penerapan akuntansi aset tetap yakni perhitungan beban penyusutan, perusahaan perlu memperhatikan tanggal perolehan agar perkiraan umur ekonomis suatu aset tetap waktu dan tepat guna.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2011. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi ke-3. Jilid 1. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bakri, Aswan. 2007. Prinsip – prinsip Akuntansi.
- Bustami, Batian Dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, Yuliana. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT Cahaya Sakti Multi Intraco di Pekanbaru. Pekanbaru.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fess, Warren, Reeve. 2014. Pengantar Akuntansi, Buku Satu Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Teori Akuntansi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Ikatan Akuntan Indonesia, 2010, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Dan Terry D. Warfield. 2007. Akuntansi Intermediet, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2014. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2015. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, James M. Warren, Carl S. Duchac, Jonathan E. 2014. Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Rivai, veithzal, Andria PermataVeithzal, dan Ferry N Idroes.2007.Bank and Financial Institution Management, RajawaliPers , Jakarta S.R.

Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.

Saliman, Abdul R, Dkk. 2015. Hukum Bisnis Untuk Perusahaan. Jakarta: Kencana.

Paul, Jack W.2012. Apple Blossom Cologne Company Audit Case. Edisi Internasional.

McGraw-Hill. Zulidamel. 2012. Transaksi, bukti transaksi, Jurnal dan Posting.<http://dasar-akuntansi.blogspot.com/2012/09/akuntansi-persediaan.html>